

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang mengembangkan kompetensi komunikasi peserta didik sejalan dengan proses perkembangan usianya. Kompetensi berbahasa perlu dikembangkan karena modal utama untuk pengembangan diri. Selain itu, bahasa merupakan modal untuk memahami pesan budaya yang sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran bahasa di SMA tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku sekarang yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang dioperasionalkan pada KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diatur dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang meliputi standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana, pengelolaan, pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Di samping itu, kurikulum tingkat satuan pendidikan ditekankan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis, serta kemampuan mengapresiasi hasil karya kesastraan Indonesia.

Kemampuan berbahasa dalam kurikulum di sekolah menyangkut empat aspek keterampilan yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (1981: 1) menyebutnya dengan istilah *catur-tunggal*, yaitu; keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis

(*writing skills*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan erat antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lain. Dari keempat keterampilan ini, penulis menfokuskan pada salah satu keterampilan yakni keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka. Wujud dari keterampilan menulis tersebut berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya seperti ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena dengan kegiatan menulis peserta didik dapat mengungkapkan ide serta gagasan secara logis dan sistematis melalui tulisan.

Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini yakni menulis resensi. Resensi berarti memberikan penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan sebuah buku. Rosidi (2009: 60) menyebutkan istilah resensi sebagai tulisan tentang pertimbangan buku atau wawasan tentang baik atau kurang baiknya kualitas suatu tulisan yang terdapat di dalam suatu buku. Namun makna kata resensi akhir-akhir ini meluas dan tidak hanya penilaian terhadap kualitas suatu buku. Oleh sebab itu, kata resensi dewasa ini diartikan sebagai suatu tulisan yang memberikan penilaian terhadap suatu karya buku (fiksi dan nonfiksi), pementasan film, drama, atau musik dengan cara mengungkapkan segi keunggulan dan kelemahan secara objektif.

Hasil observasi di SMA Negeri I Tapa menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas XI dalam meresensi buku masih rendah karena kurangnya perhatian guru sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk menulis. Peserta didik dalam meresensi

buku tidak memperhatikan prinsip-prinsip penulisan resensi dan hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.

Kemampuan menulis yang rendah tersebut dapat dilihat dari banyaknya kesalahan saat siswa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi yakni judul resensi, identitas buku, pengantar resensi, isi buku, kelebihan dan kelemahan buku serta penutup resensi. Bertolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan peserta didik kelas XI SMAN I Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: “Kemampuan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Tapa kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo mengungkapkan Prinsip-Prinsip Penulisan Resensi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi peserta didik untuk menulis
- b. Kurangnya kemampuan peserta didik mengungkapkan judul resensi
- c. Kurangnya kemampuan peserta didik mengungkapkan identitas buku
- d. Kurangnya kemampuan peserta didik mengungkapkan pengantar resensi
- e. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan isi resensi belum sesuai dan sistematis
- f. Kurangnya kemampuan peserta didik mengungkapkan keunggulan dan kelemahan buku
- g. Kurangnya kemampuan peserta didik mengungkapkan penutup resensi

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi di atas cukup luas, mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi ?
- c. Bagaimana solusi pemecahan masalah untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi
- d. Mendeskripsikan solusi pemecahan masalah untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri I Tapa mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan prinsip-prinsip resensi

b. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam pembelajaran khususnya mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi.

c. Bagi guru

Manfaat bagi guru, melalui penelitian ini guru memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik dan berusaha mencari solusi yang tepat untuk memperbaiki strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran mengungkapkan prinsip-prinsip resensi.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk lebih terarahnya maksud serta tujuan penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam masalah yang dibahas, maka perlu diberikan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Kemampuan yaitu penguasaan peserta didik terhadap kompetensi mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi.

b. Mengungkapkan yaitu menentukan prinsip-prinsip penulisan resensi.

c. Prinsip-prinsip penulisan resensi adalah dasar-dasar yang perlu diperhatikan dalam menilai suatu buku yang terdiri atas: judul resensi, identitas buku,

pengantar resensi, isi buku, keunggulan dan kelemahan buku serta penutup resensi.

Berdasarkan defenisi istilah-istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi adalah kemampuan peserta didik menentukan prinsip-prinsip penulisan resensi yang meliputi judul resensi, identitas buku, pengantar resensi, isi buku, keunggulan dan kelemahan buku serta penutup.